

ABSTRAK

Masyarakat Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, memiliki sebuah tradisi yang tumbuh melalui kearifan masyarakat setempat yaitu peristiwa *Sitontong*. Adapun *sitontong* sendiri merupakan sebuah media pesan komunikasi untuk kematian dalam masyarakat anggota *pasukan* di Jorong Pabalutan. Alat *tontong* ini masing-masing berada dan kepunyaan dari beberapa *pasukan* dan *koto* di Jorong Pabalutan yang memiliki bentuk, ukuran, serta pola-pola ritem yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *sitontong* di Jorong Pabalutan, fungsi, dan organologi dari peristiwa *sitontong* yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara dilapangan untuk mengungkap hasil penelitian secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *sitontong* dengan ketiga pola *guguah* merupakan kekuatan ekspresif ritmikal dari motif ritmis secara ostinato ritmis. Bunyi mengandung unsur-unsur simbol yang secara normatif ada nilai-nilai silahturrahmi dalam kerja kegiatan kematian yang ditandai oleh bunyi *tontong*.

Kata kunci: *Sitontong, Jorong Pabalutan, Pasukan, Guguah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Kepustakaan	7
F. Kerangka Konsep	8
G. Metodologi Penelitian	11
1. Lokasi penelitian	11
2. Data dan Sumber Data	11
3. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	14
 BAB II : MASYARAKAT JORONG PABALUTAN KANAGARIAN RAMBATAN DAN ALAM LINGKUNGANNYA	
A. Deskripsi Geografis Daerah Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan	16
B. Masyarakat Daerah Jorong Pabalutan Kanagarian Rambatan	19
1. Bahasa	19
2. Sistem Mata Pengaharian	20
C. <i>Suku</i> di Jorong Pabalutan	22
D. Pemerintahan Nagari dan Jorong	25
1. Tungku Tigo Sajarangan dan Tigo Sapilin	25
2. Urang Ampek Jinih.....	26
3. Jinih Nan Ampek	28
4. Nan Bajinh	29
5. Sistem Kekerabatan atau Kelarasan	30
 BAB III : FUNGSI SITONTONG DI TENGAH KEHIDUPAN MASYARAKAT JORONG PABALUTAN KANAGARIAN RAMBATAN	
A. <i>Sitontong</i> Di Jorong Pabalutan, Kanagarian Rambatan	34

1.	Langkah-langkah Penggunaan <i>Sitontong</i> dalam Kematian	38
2.	Respons Masyarakat Terhadap Bunyi <i>Sitontong</i>	40
B.	Fungsi <i>Sitontong</i> Dalam Kehidupan Masyarakat Pabalutan	42
1.	Fungsi Ekspresi	43
2.	Fungsi Komunikasi	44
3.	Fungsi Tanda dan Perlambangan	45
4.	Fungsi Kesenambungan Kebudayaan	46
5.	Fungsi Pengintegrasian Masyarakat	46
C.	Tinjauan Organologis Dari Alat <i>Tontong</i> Sebagai Sumber Bunyi Musikal Dalam Konteks Kematian	47
1.	Teknik Pembuatan Alat <i>Tontong</i>	47
2.	Bentuk <i>Tontong</i> Pada Tiga <i>Pasukan</i>	50
D.	Tinjauan Musikologis <i>Sitontong</i> Dalam Peristiwa Kematian	58
1.	<i>Sitontong Pasukan</i> Sumagek Kapalokoto	58
2.	<i>Sitontong Pasukan</i> Sumagek Batu Diateh dan Sumagek Batu Dibawah	60
3.	<i>Sitontong Pasukan</i> Koto Sawah Jauah	64

BAB IV : PENUTUP

A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN		69
DAFTAR INFORMAN		70
GLOSARIUM		72
LAMPIRAN		75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Kajang tontong pasukuan Sumagek Kapalokoto</i>	36
Gambar 2. <i>Kajang tontong pasukuan Sumagek Batu Diateh dan Batu Dibawah</i>	37
Gambar 3. <i>Kajang tontong Koto Sawah Jauah</i>	38
Gambar 4. Teknik <i>mangguguah tontong</i> dengan <i>pangguguah</i>	39
Gambar 5. Bentuk dan ukuran <i>tontong pasukuan Sumagek Kapalokoto</i>	51
Gambar 6. Alat <i>Tontong Pasukuan Sumagek Kapalokoto</i>	52
Gambar 7. Bentuk dan ukuran <i>tontong Pasukuan Sumagek Batu Diateh Batu Dibawah</i>	53
Gambar 8. Alat <i>Tontong Pasukuan Sumagek Batu Diateh Batu Dibawah</i>	54
Gambar 9. Bentuk dan ukuran <i>tontong Koto Sawah Jauah</i>	55
Gambar 10. Alat <i>Tontong Koto Sawah Jauah</i>	56
Gambar 11. Bentuk dan ukuran <i>pangguguah tontong</i>	57
Gambar 12. Bentuk <i>pangguguah tontong</i>	57
Gambar 13. Wawancara Kepala TU di Kantor Wali Nagari Rambatan	78
Gambar 14. Wawancara dengan Bujang Iron di Jorong Pabalutan	78
Gambar 15. Wawancara dengan Dt. Rangkayo Tangah, Dt. Janang Sati, Saidina Ali di Jorong Pabalutan	78
Gambar 16. Wawancara dengan Khairunnas Malin Sulaiman di Koto Sawah Jauah	79
Gambar 17. Wawancara dengan Dt. Malin Intan di Jorong Pabalutan	79